

ANALISIS KELAYAKAN BUDIDAYA KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*) DENGAN METODE RAPFISH DI KAWASAN EKOWISATA MANGROVE OMAH PITING, DESA PANGGUNG, KEC. KEDUNG, JEPARA

SKRIPSI

KAYLA AZZAHRA

26040119140137



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

ANALISIS KELAYAKAN BUDIDAYA KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*) DENGAN METODE RAPFISH DI KAWASAN EKOWISATA MANGROVE OMAH PITING, DESA PANGGUNG, KEC. KEDUNG, JEPARA

KAYLA AZZAHRA

26040119140137

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Ilmu Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**PROGAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Metode Rapfish di Kawasan Ekowisata Mangrove Omah Piting, Desa Panggung, Kec. Kedung, Jepara

Nama Mahasiswa : Kayla Azzahra

Nomor Induk Mahasiswa : 26040119140137

Departemen/Program Studi : Ilmu Kelautan

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Rudhi Pribadi

NIP. 19641120 199103 1 001

Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil.

NIP. 19640605 199103 1 004

Dekan,
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Ketua
Program Studi Ilmu Kelautan
Departemen Ilmu Kelautan

Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil.

NIP. 19640605 199103 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Metode Rapfish di Kawasan Ekowisata Mangrove Omah Piting, Desa Panggung, Kec. Kedung, Jepara

Nama Mahasiswa : Kayla Azzahra

Nomor Induk Mahasiswa : 26040119140137

Departemen/Program Studi : Ilmu Kelautan/Ilmu Kelautan

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Pengaji pada:

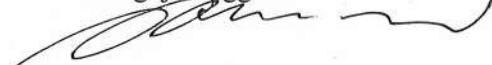
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Tempat : Ruang E103, Gedung E, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro

Pengaji Utama



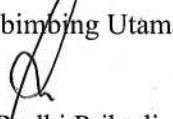
Dr. Ir. Ervia Yudiaty, M. Sc.
NIP. 19640131 198902 2 001

Pengaji Anggota



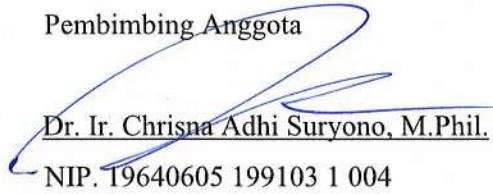
Dr. Ir. Nur Taufiq S. P. J., M. App. Sc.
NIP. 19600418 198703 1 001

Pembimbing Utama



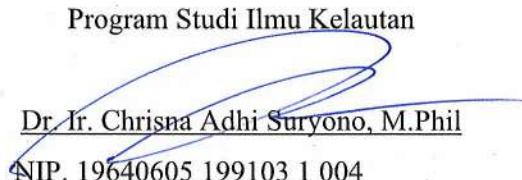
Dr. Rudhi Pribadi
NIP. 19641120 199103 1 001

Pembimbing Anggota


Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil.
NIP. 19640605 199103 1 004

Ketua

Program Studi Ilmu Kelautan


Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil.
NIP. 19640605 199103 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Kayla Azzahra, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul, “Analisis Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Metode Rapfish di Kawasan Ekowisata Mangrove Omah Piting, Desa Panggung, Kec. Kedung, Jepara” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 18 Juli 2023

Penulis,



Kayla Azzahra

NIM.26040119140137

ABSTRAK

(Kayla Azzahra. 26040119140137. Analisis Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Metode Rapfish di Kawasan Ekowisata Mangrove Omah Piting, Desa Panggung, Kec. Kedung, Jepara. **Rudhi Pribadi dan Chrisna Adhi Suryono).**

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem yang terletak di daerah intertidal dengan banyak peran, sebagai pencegah erosi, filtrasi air laut, tempat wisata serta habitat dan tempat berlindung beragam biota. Kepiting bakau (*Scylla serrata*) merupakan hewan yang sangat bergantung akan mangrove, maka dari itu pemanfaatan ekowisata mangrove menjadi tempat budidaya kepiting bakau (*silvofishery*) adalah salah satu upaya optimalisasi mangrove yang diterapkan oleh Omah Piting di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Jepara maka dari itu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan budidaya kepiting bakau di lokasi tersebut. Penelitian dilakukan menggunakan metode *RAPFISH* yang dibagi menjadi tiga dimensi yaitu ekologi, sosial-ekonomi dan teknologi-infrastruktur dengan nilai 59.41% (cukup baik); 48.01% (kurang baik); 52.91% (cukup baik) secara berurut. Masalah utama yang menjadi penghambat perkembangan Omah Piting merupakan keterbatasan dana.

Kata Kunci: Mangrove, Silvofishery, *Scylla serrata*, Rapfish, Kelayakan

ABSTRACT

(Kayla Azzahra. 26040119140137. Feasibility Analysis of Mangrove Crab (*Scylla serrata*) Cultivation with the Rapfish Method in the Omah Piting Mangrove Ecotourism Area, Panggung Village, Kedung District, Jepara. Rudhi Pribadi and Chrisna Adhi Suryono).

*Mangrove ecosystems are ecosystems located in intertidal areas with many roles, as erosion prevention, sea water filtration, tourist attractions as well as habitats and shelters for various biota. Mangrove crab (*Scylla serrata*) is an animal that is very dependent on mangroves, therefore the use of mangrove ecotourism as a place for mud crab cultivation (silvofishery) is one of the efforts to optimize mangroves implemented by Omah Piting in Panggung Village, Kedung District, Jepara, therefore the research was conducted with the aim to determine the feasibility of mud crab cultivation in that location. The research was conducted using the RAPFISH method which is divided into three dimensions, namely ecology, socio-economic and technology-infrastructure with a value of 59.41% (enough); 48.01% (poor); 52.91% (enough) sequentially. The main problem that hinders the development of Omah Piting is the limited funds.*

Keywords: Mangrove, Silvofishery, *Scylla serrata*, Rapfish, Feasibility

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan kehendak-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Metode Rapfish di Kawasan Ekowisata Mangrove Omah Piting, Desa Panggung, Kec. Kedung, Jepara” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Tugas Akhir Skripsi merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
2. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Prof. Ir. Tri Winarni Agustini, M.Sc, Ph.D
3. Ketua Departemen Ilmu Kelautan, Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil
4. Dosen pembimbing skripsi, Dr. Rudhi Pribadi dan Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil yang telah memberikan nasehat dan saran dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
5. Seluruh dosen Ilmu kelautan Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan penulis berbagai hal dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi secara maksimal.
6. Bapak Cocon, S.Pi., M.Si dan BBPBAP Jepara yang telah membimbing penulis dalam proses penelitian sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.
7. Seluruh pengelola Ekowisata Omah Piting, Jepara yang telah menyediakan waktunya sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Orang tua serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan selama kuliah hingga penggerjaan skripsi.
9. Khansa Athaya Edwina dan Rhatu Ksasya sebagai sahabat penulis yang memberikan dukungan dan motivasi kesehariannya.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu saran dan kritik diharapkan untuk membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat.

Semarang, 18 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Waktu dan Tempat.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Mangrove	4
2.2. Budidaya Kepiting	5
2.3. <i>RAPFISH</i>	8
2.4. Ekowisata	11
3. MATERI DAN METODE.....	13
3.1. Materi Penelitian.....	13
3.2. Alat dan Bahan	13
3.2.1. Alat Penelitian.....	13
3.2.2. Bahan Penelitian	13
3.3. Metode Penelitian	14
3.3.1. Metode Penentuan Titik Lokasi Sampling	14

3.3.2.	Pengambilan Sampel Air Laut	15
3.3.3.	Pengukuran Parameter Lingkungan	15
3.5.	Analisis Data	16
3.5.1.	Ordinasi <i>Rapfish</i>	17
3.5.2.	<i>Leveraging</i>	18
3.5.3.	<i>Monte Carlo</i>	18
3.5.4.	<i>Output</i>	19
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1.	Hasil.....	20
4.1.1.	Kondisi Umum Lokasi Pengambilan Sampel	20
4.1.2.	Kuisisioner Survey Pendapat Masyarakat Setempat.....	21
4.1.3.	Analisis Status Kelayakan menggunakan <i>RAPFISH</i>	22
4.2.	Pembahasan.....	31
4.2.2.	Kelayakan Omah Piting sebagai Tempat Budidaya Kepiting Bakau	31
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1.	Kesimpulan	37
5.2.	Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA	38
	LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Road Map</i> Penggunaan Rapfish dalam Penentuan Status Keberlanjutan ..	11
Tabel 3.1 Alat Penelitian	13
Tabel 3.2 Bahan Penelitian.....	14
Tabel 3.3 Kategori Penentuan Status Kelayakan Metode Rapfish	19
Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Pengukuran Parameter Perairan	21
Tabel 4.2 Nilai Indeks dan Status Kelayakan Tiap Dimensi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup <i>Scylla serrata</i>	6
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di Omah Piting, Jepara	15
Gambar 3.2 Tahapan Penggunaan Rapfish.....	17
Gambar 4.1 Grafik Ordinasi Dimensi Ekologi di Omah Piting, Jepara	23
Gambar 4.2 Grafik Sensitivitas Atribut Dimensi Ekologi di Omah Piting, Jepara...	24
Gambar 4.3 Grafik Ordinasi Dimensi Teknologi dan Infrastruktur di Omah Piting, Jepara	25
Gambar 4.4 Grafik Sensitivitas Atribut Dimensi Teknologi dan Infrastruktur di Omah Piting, Jepara.....	26
Gambar 4.5 Grafik Ordinasi Dimensi Sosial dan Ekonomi di Omah Piting, Jepara	27
Gambar 4.6 Grafik Sensitivitas Atribut Dimensi Sosial dan Ekonomi di Omah Piting, Jepara	28
Gambar 4.7 Diagram Analisis Keberlanjutan Budidaya Kepiting di Omah Piting, Jepara	29
Gambar 4.8 Hasil <i>Monte Carlo</i> : a) Dimensi Ekologi, b) Dimensi Teknologi dan Infrastruktur, c) Dimensi Sosial-Ekonomi	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Survey Lokasi	42
Lampiran 2. Dokumentasi Pengukuran Parameter Perairan	43
Lampiran 3. Skoring Parameter Penentu Status Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau di Omah Piting, Jepara	44
Lampiran 4. Kuisioner Survey Pendapat Masyarakat Setempat	46
Lampiran 5. Hasil Pengisian Kuisioner Penentu Status Kelayakan Budidaya Kepiting Bakau di Omah Piting, Jepara.....	62
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Nilai <i>Stress</i> pada Tiap Dimensi	64